

**ANALISIS PERENCANAAN LUAS PRODUKSI IKAN GILING  
PADA CV HADORI DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Skripsi**

**Oleh:**

**Amalya Almira Azzahra**

**2011011009**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2024**

## ABSTRAK

### ANALISIS PERENCANAAN LUAS PRODUKSI IKAN GILING PADA CV HADORI DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

**Amalya Almira Azzahra**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menentukan perencanaan yang efisien dalam hal luas produksi ikan giling pada CV Hadori di Kabupaten Lampung Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis deskriptif kuantitatif, dengan teknik peramalan menggunakan metode *Trend Linier* serta analisis *Break even Point* untuk keakuratan data. Informasi yang diperoleh dalam studi ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer meliputi wawancara langsung dengan pemilik usaha CV Hadori, sedangkan data sekunder dihimpun dari riwayat perusahaan. Metode pengumpulan data ini mencakup wawancara, pengamatan langsung, dan tinjauan dokumen terkait. Kesimpulan yang didapatkan bahwa dengan metode peramalan *trend linier* dihasilkan 506.800 unit di 2024, 546.980 unit di 2025, dan 587.160 unit di 2026 sedangkan dengan metode BEP dihasilkan 134.922 unit di 2024, 135.044 unit di 2025, dan 135.145 unit di 2026. Perhitungan perencanaan yang tepat maka efisiensi perusahaan diharapkan lebih meningkat sehingga dapat mengurangi jumlah produksi yang berlebihan dan mendapatkan keuntungan penjualan yang lebih meningkat lagi karena kebutuhannya sudah diperkirakan dengan baik.

**Kata Kunci :** Perencanaan Produksi, Luas Produksi, Peramalan, Analisis *Trend Linier*, *Break even Point*.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE PRODUCTION AREA PLANNING OF GROUND FISH AT CV HADORI IN EAST LAMPUNG DISTRICT**

**By**

**Amalya Almira Azzahra**

*The research conducted aims to determine efficient planning in terms of ground fish production area at CV Hadori in East Lampung Regency. The approach used in this research involves quantitative descriptive analysis, with forecasting techniques using the Linier Trend method and Break even Point analysis for data accuracy. The information obtained in this study came from primary data and secondary data. Primary data includes direct interviews with CV Hadori business owners, while secondary data is collected from the company's history. This data collection method includes interviews, direct observation, and review of related documents. The conclusion was that the linier trend forecasting method produced 506,800 units in 2024, 546,980 units in 2025, and 587,160 units in 2026, while the BEP method produced 134.922 units in 2024, 135.044 units in 2025, and 135.145 units in 2026. By knowing the right planning calculations, the company's efficiency is expected to increase so that it can reduce the amount of excessive production and get even more sales profits because its needs are well estimated.*

**Keywords:** *Production Planning, Production Area, Forecasting, Linear Trend Analysis, Break even Point.*

**ANALISIS PERENCANAAN LUAS PRODUKSI IKAN GILING PADA CV  
HADORI DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**AMALYA ALMIRA AZZAHRA**

**2011011009**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen**

**Program Studi S1 Manajemen**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2024**

**Judul Skripsi** : **ANALISIS PERENCANAAN LUAS  
PRODUKSI IKAN GILING PADA CV  
HADORI DI KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

**Nama Mahasiswa** : *Amalya Almira Azzahra*

**Nomor Pokok Mahasiswa** : 2011011009

**Jurusan** : **Manajemen**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**



**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

*[Signature]*  
**Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP. 19620822 198703 2 002

*[Signature]*  
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19770324 200812 2 001

**2. Ketua Jurusan Manajemen**

*[Signature]*  
**Dr. Ribhan, S.E., M.Si.**  
NIP. 19680708 200212 1 003

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.**



**Sekretaris : Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**



**Penguji Utama : Aida Sari, S.E., M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Nairohi, S.E., M.Si.**

**NIP. 19660621 199003 1 003**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 8 Agustus 2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Amalya Almira Azzahra  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2011011009  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Luas Produksi  
Ikan Giling Pada CV Hadori Di  
Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Amalya Almira Azzahra  
2011011009

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Amalya Almira Azzahra, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 21 Mei 2002. Penulis merupakan anak kedua dari Ayah Abdul Wahid dan Ibu Haryanti, serta adik dari Faricha Salsabila Azzahra dan kakak dari Syabita Salwa Azzahra.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Swasta Tamansiswa Teluk Betung dan lulus tahun 2008, melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Swasta Tamansiswa Teluk Betung dan lulus tahun 2014, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Tamansiswa Teluk Betung dan lulus tahun 2017, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta YP Unila Bandar Lampung dan lulus tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti berbagai kegiatan salah satunya yaitu kegiatan Magang di PDAM Way Rilau Bandar Lampung. Pada tahun 2023 bulan Januari-Februari, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukabanjar Kecamatan Kota Agung Timur Provinsi Lampung.

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”*

**(QS. Al Insiroh: 6-7)**

*“Sesungguhnya allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri.”*

**(QS. Al Ra’d:11)**

*“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong).”*

**(HR. Muslim)**

*“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”*

**(HR. Tirmidzi)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas rasa syukur kepada Allah SWT, sebuah karya sederhana namun penuh perjuangan kupersembahkan skripsi ini kepada:

**Kedua Orang Tua Tercinta Ayah Abdul Wahid dan Ibu Haryanti**

Terimakasih Ayah dan Ibu yang telah berjuang memberi dukungan moral dan materi serta selalu mendo'akan keberhasilanku.

**Serta Almamaterku, Universitas Lampung**

## SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan **judul “Analisis Perencanaan Luas Produksi Ikan Giling Pada CV Hadori Di Kabupaten Lampung Timur”** yang dimana merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) di Universitas Lampung.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, motivasi dan bimbingan kepada penulis. Maka dari itu, dengan sungguh penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Nairobi, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Dr. Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
4. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan nasihat, saran, motivasi, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan nasihat, saran, motivasi, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas I yang telah memberikan kritik, saran, nasihat, motivasi dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini dan dikemudian hari.

7. Ibu Aida Sari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas II yang telah memberikan kritik, saran, nasihat, motivasi dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini dan dikemudian hari.
8. Ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M. selaku Dosen Pembahas III yang telah memberikan kritik, saran, nasihat, motivasi dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini dan dikemudian hari.
9. Ibu Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan masukan, motivasi dan nasihat serta bantuan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang sangat berharga selama perkuliahan.
11. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, pegawai, serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu dalam semua proses yang dilalui penulis, baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
12. Pemilik Usaha Ikan Giling yaitu Bapak Hadori yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan terkait data dan informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan skripsi ini.
13. Ayahku dan Ibuku tersayang yang selalu memberikan banyak cinta dan kasih sayang, doa dan dukungan kepada anaknya untuk dapat mewujudkan semua mimpi dan cita-citanya.
14. Kakakku Faricha Salsabila Azzahra, Adikku Syabita Salwa Azzahra dan seluruh keluargaku yaitu Bunda Dian, Om Ifan, Tante Nardi, Om Deni, Bapak Pendi, Tante Eka, yang selalu memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat terdekatku selama perkuliahan sejak menjadi mahasiswa baru yaitu Lili, Ninis, Fatma, Luthfi, Rifandi, Rifky dan Deni terima kasih karena sudah berjuang bersama sejak awal hingga saat ini dan atas hiburan hiburannya yang membuat semua perjalanan di perkuliahan menjadi penuh kenangan dan kebahagiaan.

16. Sahabat-sahabat terdekatku selama perkuliahan yaitu Erliana, Lisda, Kurnia, Delia, Putri, Arviza, Fadhil, Alan , Adafi, Duta terima kasih karena sudah berjuang bersama dan telah menjadi pendukung maupun penghibur dalam menyelesaikan skripsi ini dan membuat perkuliahan menjadi penuh kebahagiaan dan menjadi kenangan.
17. Sahabat-sahabat terdekatku sejak SMP yaitu Aura, Rosli dan Sahabat terdekatku Sejak SMA yaitu Desma, Helen, Armudian, Audri, Rika, Jaja, Anin, yang telah memberikan semangat dan motivasi.
18. Sahabat-sahabat KKN Desa Sukabanyar yaitu Syam, Ika, Yanne, Berlian, Zaki, Yansen, Azzam yang telah memberikan semangat dan motivasi.
19. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si. dan Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang mana telah memberikan banyak bantuan selama proses skripsi ini. Serta seluruh mahasiswa S1 Manajemen Universitas Lampung angkatan 2020 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, pencerahan dan masukan bagi penulis selama proses perkuliahan.
20. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis.
21. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, atas ilmu yang telah peneliti dapatkan selama melakukan studi.
22. Terakhir, terima kasih banyak untuk diri sendiri yang sudah mampu berproses dan bekerja keras hingga skripsi ini selesai.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari ukuran kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 6 Agustus 2024

Amalya Almira Azzahra

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	7
2.1.1 Manajemen Operasi .....	7
2.1.2 Perencanaan.....	7
2.1.3 Produksi .....	8
2.1.4 Perencanaan Produksi.....	8
2.1.4.1 Jenis-Jenis Perencanaan Produksi.....	9
2.1.4.2 Tahapan Perencanaan Produksi .....	9
2.1.4.3 Tujuan Perencanaan Produksi .....	10
2.1.5 Ramalan Penjualan .....	10
2.1.6 Luas Produksi .....	11
2.1.7 Metode <i>Break even point</i> .....	13

2.2 Kajian Empiris .....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.2.1 Data Primer .....	18
3.2.2 Data Sekunder .....	18
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.3.1 Studi Pustaka .....	19
3.3.2 Studi Lapangan.....	19
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
3.4.1 Variabel Penelitian .....	19
3.4.2 Definisi Operasional.....	19
3.5 Teknik Analisis Data.....	20
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	23
4.1.1 Sejarah Singkat CV Hadori .....	23
4.1.2 Visi, Misi Dan Tujuan Perusahaan.....	23
4.1.3 Bahan Baku dan Bahan Penolong .....	24
4.1.4 Volume Produksi .....	24
4.1.5 Penjualan .....	25
4.1.6 Analisis Peramalan Volume Penjualan.....	25
4.1.7 Analisis Ramalan Bahan Baku .....	29
4.1.8 <i>Break event Point</i> .....	30
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan .....	37
5.1 Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>

**LAMPIRAN.....43**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas produksi dan penjualan ikan giling pada CV Hadori Tahun 2019-2023 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.1. Harga Ikan Giling CV. Hadori .....	24
Tabel 4.2. Volume Produksi CV Hadori .....	25
Tabel 4.3. Penjualan Ikan Giling CV Hadori 2019 – 2023 .....	26
Tabel 4.4. Perhitungan Peramalan Luas Produksi Tahun 2019-2023 .....	27
Tabel 4.5. Ramalan Luas Produksi CV Hadori Tahun 2019 – 2026 .....	28
Tabel 4.6. Perhitungan Peramalan Bahan Baku .....	29
Tabel 4.7. Data Penjualan dan Jumlah Tenaga Kerja Langsung .....	31
Tabel 4.8. Perhitungan Biaya Depresiasi .....	32
Tabel 4.9. Biaya Overhead .....	32
Tabel 4.10. Biaya Tetap .....	33
Tabel 4.11. Biaya Variabel/Unit .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	17

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh interaksi aktivitasnya dalam menjalankan aktivitasnya, seperti produksi, pemasaran, pengeluaran, dan sumber daya manusia. (Salu & Nyoko, 2018). Luas produksi merupakan bagian dari kegiatan produksi yang menentukan jumlah dan jenis produksi yang perlu diproduksi oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, sehingga perusahaan tidak hanya menentukan jumlah produksi tetapi juga jenis produksinya artinya menentukan kombinasi produk yang dihasilkan untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan memperhatikan faktor-faktor yang tersedia. (Haobenu et al., 2021). Luas produksi merupakan jumlah atau volume hasil produksi yang seharusnya diproduksi oleh suatu perusahaan dalam satu periode (Reksohadiprodjo dan Gitosudarmo, 2000: 2001).

Sebuah usaha untuk menghasilkan sebuah produk pelaku usaha perlu adanya perencanaan luas produksi. Perencanaan produksi merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam kegiatan produksi di masa yang akan datang. Sebelum memulai suatu kegiatan produksi sangat dibutuhkan perencanaan agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Penetapan perencanaan produksi yang menjadi wacana keputusan tentang apa dan berapa produk yang segera akan diproduksi dalam satu periode, serta berapa kebutuhan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi tersebut.

Membuat perencanaan produksi berarti menentukan berapa banyak produk yang ingin diproduksi dalam satu jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang, yaitu dengan melibatkan faktor-faktor produksi sehingga pencapaian laba yang

maksimal serta terjamin kelangsungan hidup perusahaan secara lebih efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam perencanaan adalah pengambilan keputusan, yaitu yang berhubungan dengan pengembangan dan pemilihan cara/tindakan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Manajer harus menganalisis sumber daya organisasi dan memutuskan bagaimana mengalokasikannya untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien (Manullang,2005).

Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menciptakan suatu faedah dari suatu benda dengan melibatkan faktor-faktor produksi yang tersedia sehingga dapat menambah kegunaan barang atau jasa dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Faktor-faktor produksi seperti : bahan baku, jumlah permintaan produk, kapasitas produk yang harus dikelola dengan baik haruslah terencana dan terarah dalam pencapaian tujuan. Perencanaan sebagai salah satu dari fungsi manajemen yang mendasar dan sebagai arah tercapainya tujuan perusahaan yang harus dibuat secermat mungkin agar tidak terjadi hal- hal yang dapat merugikan perusahaan. Perencanaan dari satu usaha adalah aktivitas yang integratif yang bermaksud untuk memaksimalkan efektivitas keseluruhan suatu usaha sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelum aktivitas usaha dijalankan.

CV Hadori adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri perikanan yang berlokasi di Jalan margasari, Desa margasari yang bergerak di bidang pengolahan ikan giling. Perusahaan ini telah berhasil membangun reputasi yang baik dalam industri ini dan memiliki pangsa pasar yang stabil. Namun, dalam beberapa waktu terakhir, pemilik usaha yaitu Bapak Hadori mengatakan bahwa perusahaan menghadapi permasalahan dalam perencanaan luas produksi ikan giling. Perusahaan mengalami kelebihan produk ikan giling yang menyebabkan penumpukan persediaan ikan giling yang tidak terjual. Berikut adalah data luas produksi dan penjualan ikan giling pada CV Hadori.

**Tabel 1.1. Luas produksi dan penjualan ikan giling pada CV Hadori Tahun 2019-2023**

Tahun	Jenis Ikan Giling	Bahan Baku/Pertahun	Luas Produksi/Pertahun	Jumlah Penjualan/Pertahun	Kelebihan Persediaan/Pertahun
2019	Ikan Jolot, Ikan Kripsi, Ikan Baji-Baji	622.000 Kg	311.000 Kg	308.000 Kg	3.000 Kg
2020	Ikan Jolot, Ikan Kripsi, Ikan Baji-Baji	634.000 Kg	317.000 Kg	311.000 Kg	5.700 Kg
2021	Ikan Jolot, Ikan Kripsi, Ikan Baji-Baji	870.800 Kg	435.000 Kg	430.900 Kg	4.500 Kg
2022	Ikan Jolot, Ikan Kripsi, Ikan Baji-Baji	880.000 Kg	440.000 Kg	434.000 Kg	6.000 Kg
2023	Ikan Jolot, Ikan Kripsi, Ikan Baji-Baji	910.000 Kg	455.000 Kg	447.400 Kg	7.600 Kg

Sumber : CV Hadori, (diolah penulis, 2024)

Tabel 1.1 menunjukkan identifikasi masalah dari penelitian ini yakni terkait kelebihan persediaan ikan giling pada CV Hadori yang terjadi pada periode sebelum penelitian (2019-2023) sehingga mengurangi estimasi laba perusahaan tersebut. Tren yang ada menunjukkan kecenderungan yang meningkat di setiap tahunnya. Terjadi peningkatan kelebihan persediaan secara rata-rata sebesar 5.360 kg/tahun dengan kelebihan persediaan tertinggi terjadi ditahun 2023, yakni sebesar 7.600 kg. Kelebihan persediaan dapat diakibatkan oleh belum tepatnya dalam melakukan perencanaan luas produksi ikan giling di perusahaan tersebut. Dari hal tersebut perlu dilakukan perhitungan yang secara cermat agar diperoleh perencanaan luas produksi ikan giling yang lebih presisi dan dapat meminimalkan kelebihan persediaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, perencanaan luas produksi yang kurang tepat akan menimbulkan potensi masalah dalam perencanaan produksi yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan dan kepuasan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakefisienan dalam penggunaan sumber daya, peningkatan biaya produksi, peluang penjualan yang terlewatkan.

Selain itu, kelebihan persediaan dapat menyebabkan tingkat kapasitas penyimpanan perusahaan. Permasalahan ini terjadi karena tidak adanya perencanaan produksi yang kurang tepat dan komprehensif yang dijalankan oleh

bagian produksi sehingga sumber daya dan kapasitas produksi tidak berjalan secara maksimal.

Menurut Assauri (2008:19) menjelaskan bahwa berdasarkan teori manajemen produksi, kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan berbagai sumber daya, sumber daya manusia, sumber daya alat, sumber daya dana, dan bahan, secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan sebuah barang atau jasa diperlukan dalam suatu operasional perusahaan. Dalam hal ini, analisis perencanaan luas produksi ikan giling pada CV Hadori menjadi salah satu bagian dari manajemen produksi.

Salah satu teknik analisis perencanaan luas produksi adalah *break even point* (BEP). BEP adalah titik di mana pendapatan yang dihasilkan sama dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak mengalami laba maupun rugi. Selain itu, analisis tersebut digunakan untuk menentukan jumlah produksi ikan giling yang diperlukan agar perusahaan dapat mencapai titik impas. Dengan memanfaatkan metode BEP, penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara luas produksi ikan giling CV Hadori dengan biaya produksi, pendapatan, dan titik impas (Ananda & Hamidi, 2019).

Sejauh ini diketahui bahwa telah banyak penelitian terdahulu yang membahas terkait luas produksi. Namun, masih terdapat adanya gap riset yang ada terkait dengan penelitian luas produksi. Hasil penelitian Nyok & Foenay (2022) menyatakan bahwa dengan menggunakan analisis *Break even point* (BEP) untuk perencanaan luas produksi pada Perusahaan Tahu Putra Jaya mengalami kenaikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lie et al., (2021) menyatakan bahwa hasil penjualan ataupun luas produksinya masih mencapai titik impas, yaitu titik di mana belum mendapatkan keuntungan tetapi belum rugi. Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al., (2022) menjelaskan juga bahwa luas produksinya berada di bawah realisasi penjualan setelah dilakukan analisis BEP.

Berdasarkan adanya fenomena dan juga gap riset yang dijelaskan diatas, maka analisis perencanaan luas produksi ikan giling menjadi penting bagi CV Hadori. Dengan melakukan analisis yang komprehensif terhadap permintaan pasar, tren penjualan, dan kapasitas produksi yang ada, perusahaan dapat mengidentifikasi pola- pola yang dapat membantu dalam peramalan permintaan dan pengaturan luas produksi yang lebih efisien. Dengan demikian, CV Hadori dapat memastikan bahwa mereka dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu, mengoptimalkan penggunaan fasilitas produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dari hal tersebut perlu dilakukan perhitungan yang secara cermat agar diperoleh perencanaan luas produksi yang lebih presisi dan dapat meminimalkan kekurangan persediaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Perencanaan Luas Produksi Ikan Giling pada CV Hadori Di Kabupaten Lampung Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah sebelumnya maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah model analisis BEP dengan metode peramalan *trend linier* dapat membantu perencanaan luas produksi ikan giling di CV Hadori menjadi lebih optimal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mendapatkan hasil peramalan yang efisien untuk perencanaan luas produksi ikan giling di CV Hadori.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya teori manajemen produksi dalam menjelaskan perencanaan luas produksi menggunakan metode BEP dan bantuan analisis *trend linier*. Penelitian ini juga dapat berkontribusi secara empiris untuk digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terkait topik tersebut.

## B. Manfaat Praktis

1. Perusahaan (CV Hadori) : Penelitian dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan dalam pengambilan keputusan untuk CV Hadori dalam mengevaluasi pengoptimalan perencanaan luas produksi dan meminimalisir kelebihan produk menggunakan analisis BEP.
2. Masyarakat : Penelitian ini berpotensi dalam memberikan pemahaman bagaimana metode BEP dapat digunakan dalam melakukan perencanaan luas produksi pada suatu bisnis. Dengan demikian, masyarakat dapat menggunakan analisis tersebut sebagai salah satu metode dalam mendukung keberlanjutan suatu usaha.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Teoritis**

#### **2.1.1 Manajemen Operasi**

Menurut beberapa pendapat ahli ada beberapa pengertian manajemen operasi. Manajemen operasi merupakan cara suatu organisasi untuk menghasilkan barang dan jasa (Slack & Jones, 2021). Manajemen operasi adalah pengelolaan sistem atau proses yang menciptakan atau menyediakan barang dan jasa (Stevenson, 2021). Selanjutnya manajemen operasi adalah pengembangan, pelaksanaan, dan pemeliharaan yang efektif terkait dengan proses aktivitas yang dilakukan berulang kali, atau bisa satu kali untuk proyek besar dalam mencapai tujuan spesifik organisasi. Manajemen operasi mencakup layanan dan segala macam proyek serta inisiatif yang dilakukan sekelompok orang bersama-sama. Manajemen operasi memastikan bahwa organisasi meminimalkan pemborosan, mengoptimalkan keluaran dan penggunaan sumber daya untuk kepentingan pelanggan serta semua orang yang terlibat dalam perusahaan dan organisasi (Anderson & Parker, 2022).

#### **2.1.2 Perencanaan**

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Siagian, 1994:108). Menurut Dessler (2008:2) perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan standar, mengembangkan aturan dan prosedur atau tatacara, mengembangkan rencana dan meramalkan, memprediksikan dan memproyeksikan peristiwa- peristiwa di masa depan, kebijakan dan kegiatan yang manusia butuhkan untuk membawa orang-orang ataupun aspek sumber daya manusia pada satu posisi manajemen.

### **2.1.3 Produksi**

Kata produksi telah menjadi kata Indonesia setelah diserap ke dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata distribusi dan konsumsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil atau penghasilan. Dalam Kamus Inggris Indonesia oleh M. Kasir Ibrahim kata *production* mengandung arti penghasilan.

Menurut Sadono Sukirno, produksi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang ataupun jasa yang akan dimanfaatkan oleh konsumen. Sedangkan Tri Pracoyo dan Antyo Pracoyo mengartikan bahwa produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output. Demikian pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan manusia untuk mengubah input berupa faktor produksi di proses untuk mewujudkan barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

### **2.1.4 Perencanaan Produksi**

Perencanaan produksi merupakan kegiatan yang bertujuan menentukan arah awal dari tindakan-tindakan yang harus dilakukan dimasa mendatang, apa yang harus dilakukan, berapa banyak melakukannya, dan kapan harus melakukan. Oleh karena itu, perencanaan tidak selalu memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan dalam rencana tersebut, sehingga setiap perencanaan yang dibuat harus dievaluasi secara berkala dengan jalan melakukan pengendalian (Eunike et al., 2021).

Assauri (2008:129), perencanaan produksi merupakan perencanaan sebelumnya mengenai orang-orang, bahan-bahan, mesin dan peralatan lain serta modal yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu di masa yang akan datang sesuai dengan yang diperkirakan atau diramalkan. Jadi perencanaan produksi adalah serangkaian kegiatan mempersiapkan atau merencanakan bahan baku, tenaga kerja, modal dan peralatan lain yang diperlukan dalam memproduksi barang dan jasa pada suatu periode tertentu.

Dengan mempersiapkan rencana produksi, kita harus memperkirakan bahwa jika ada permintaan yang harus dipenuhi, maka terdapat tiga macam sumber yang dapat digunakan dalam mempersiapkan rencana produksi yaitu:

- 1) Persediaan yang ada atau sedang dilakukan.
- 2) Persediaan yang ada atau masih digudang.
- 3) Produksi dan persediaan yang masih ada.

#### **2.1.4.1 Jenis-Jenis Perencanaan Produksi**

Menurut Assauri (2008:130) secara umum perencanaan produksi dalam perusahaan dibedakan atas dua macam yaitu menurut jangka waktu adalah sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan produksi jangka pendek**

Perencanaan produksi jangka pendek merupakan penentuan kegiatan produksi yang akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun mendatang atau kurang dengan tujuan untuk mengatur penggunaan tenaga kerja dan persediaan bahan serta fasilitas- fasilitas yang dimiliki perusahaan.

##### **2. Perencanaan produksi jangka panjang**

Perencanaan produksi jangka panjang merupakan penentuan tingkat kegiatan produksi lebih dari satu tahun dan biasanya sampai lima tahun mendatang dengan tujuan untuk mengatur pertambahan kapasitas peralatan atau mesin- mesin ekspansi pabrik dan pengembangan.

#### **2.1.4.2 Tahapan Perencanaan Produksi**

Kommarudin (2006:30) berpendapat bahwa tahapan perencanaan produksi terdiri dari:

##### **1. Tahap perkiraan:**

- a. Apa yang ingin dicapai dan berapa jumlahnya.
- b. Dimana pelaksanaan rencana ini akan dilakukan.
- c. Perkiraan waktu yang dibutuhkan.
- d. Perkiraan perbandingan biaya dan keuntungan yang menyatakan berapa jauh hubungan antara nilai yang diinvestasikan dengan nilai hasil yang diharapkan akan tercapai.

2. Tahap program:
  - a. Berdasarkan target keseluruhan yang menjadi target bagian berdasarkan masing-masing bagian kerja.
  - b. Perumusan fungsi serta keperluan dari setiap bagian kerja.
  - c. Penentuan jadwal waktu, pelaksanaan operatif dan anggaran bagi setiap bagian pekerjaan.

#### **2.1.4.3 Tujuan Perencanaan Produksi**

Tujuan perencanaan produksi merupakan hasil akhir yang harus dicapai perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan dan kelangsungan hidup perusahaan terutama di masa yang akan datang dengan melibatkan sejumlah faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien.

Menurut Assauri (2008:128) berpendapat bahwa tujuan perencanaan produksi merupakan gambaran pekerjaan yang akan dikerjakan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

- 1) Mencapai tingkat atau level keuntungan (*profit*) tertentu, misalnya beberapa hasil (*output*) yang diproduksi supaya dapat dicapai tingkat level yang diinginkan dan tingkat presentase tertentu dari keuntungan setahun terhadap penjualan (*sales*) tertentu.
- 2) Mengusahakan agar Perusahaan atau pabrik dapat bekerja dengan tingkat atau level tertentu.
- 3) Menguasai pasar tertentu sehingga hasil (*output*) perusahaan tetap mempunyai bagian tertentu (*market share*).

#### **2.1.5 Ramalan Penjualan**

*Forecasting* atau peramalan merupakan teknik analisis yang menggunakan data historis sebagai input untuk membuat perkiraan informasi yang bersifat prediktif dalam menentukan arah tren masa depan. Data historis dalam *forecasting* adalah data time series atau runtun waktu yang dikumpulkan menurut urutan waktu dengan rentang waktu tertentu. *Forecasting* adalah metode untuk mendapatkan perkiraan informasi yang bersifat ramalan kejadian masa depan berdasarkan data

historis sebagai acuannya (Riyanto & Rahman, 2022).

*Forecasting* (prediksi) adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil.

Manfaat peramalan (*forecasting*) adalah sebagai berikut (Supuwingsih, et al., 2022) :

1. Peramalan sebagai alat bantu untuk merencanakan yang efektif dan efisien.
2. Peramalan data digunakan untuk menetapkan kebutuhan sumber daya pada masa yang akan datang.
3. Peramalan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan yang tepat dalam manajemen.

#### **2.1.6 Luas Produksi**

Luas produksi merupakan jumlah atau volume hasil produksi yang seharusnya diproduksi oleh suatu perusahaan dalam satu periode (Reksohadiprojo dan Gitosudarmo, 2000: 2001). Oleh sebab itu kapasitas produksi harus direncanakan agar perusahaan dapat memperoleh laba maksimum. Selain itu perlu direncanakan dan diperhitungkan dengan cermat, karena tanpa perencanaan dapat berakibat bahwa jumlah yang diproduksi menjadi terlalu besar atau terlalu kecil.

Ahyari (2007:84) mengemukakan perencanaan produksi dengan pendekatan luas produksi adalah sejumlah kapasitas produksi yang digunakan dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Sukanto ( 2007 : 53) luas produksi merupakan jumlah atau volume hasil yang seharusnya diproduksi oleh perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu luas produksi harus direncanakan agar perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Luas produksi juga merupakan bagian dari perencanaan faktor-faktor produksi dimana peranan informasi dari faktor-faktor produksi yang tersedia

sangat penting bagi manajemen dalam melaksanakan perencanaan produksi, baik informasi masa lalu, sekarang, maupun masa yang akan datang sebagai hasil ramalan.

Disamping itu, luas produksi perlu direncanakan dan diperhitungkan dengan cermat karena tanpa perencanaan dapat berakibat jumlah yang diproduksi menjadi terlalu besar atau terlalu kecil.

Rumus yang digunakan (Gitosudarmo,2002:131) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y	=	Jumlah penjualan pada periode x
A	=	Konstanta
B	=	Tingkat perkembangan penjualan
X	=	Periode tertentu

Menurut Poerwanto (2004), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan dengan mudah untuk memperluas luas produksi mereka diantaranya yaitu :

1. Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor terpenting utama, karena tanpa adanya bahan baku maka seluruh proses produksi akan terhenti. Sebelum membuka sebuah perusahaan maka manajer harus memastikan ketersediaan bahan baku berkelanjutan untuk proses produksi.

2. Jumlah Permintaan Produk

Perusahaan dilarang untuk memproduksi produk tanpa adanya ramalan penjualan. Hal ini berfungsi supaya agar seluruh produk terjual habis, serta tidak ada barang yang terbuang atau tersimpan di gudang. Jumlah permintaan juga akan berpengaruh terhadap faktor lain seperti jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan kapasitas produksi yang akan digunakan dalam proses produksi.

3. Kapasitas produksi

Kapasitas produksi merupakan kemampuan sebuah mesin dalam menghasilkan sejumlah produk dalam satu waktu tertentu. Misalnya satu

mesin dalam satu hari hanya bisa menghasilkan 200 produk, jika perusahaan ingin memproduksi 300 produk, maka perusahaan harus memiliki 2 mesin.

### 2.1.7 Metode *Break even point*

*Break even point* adalah tingkat operasi perusahaan yang mencapai suatu tingkat produksi dimana biaya total sama dengan hasil penjualan. Didalam melakukan analisis *Break even Point* diharapkan pimpinan perusahaan akan dapat mengetahui beberapa jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat produk dalam jumlah tertentu yang dapat memberikan pendapatan yang sama besar, sehingga pada titik itulah pimpinan akan mengetahui bahwa perusahaan dalam keadaan pulangpokok. BEP merupakan titik di saat jumlah total pendapatan sama dengan jumlah total pengeluaran. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya selalusa sama setiap periode waktu produksi. Biaya variabel adalah biaya yang terpengaruh oleh jumlah unit yang diproduksi, semakin banyak unit yang diproduksi, maka juga akan semakin besar biayanya.

Riyanto (2008 : 359) analisis *break even* adalah suatu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan. S. Munawir (2006 : 184) *break even* dapat diartikan suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (penghasilan = total biaya). Tetapi analisis *break even* tidak hanya semata-mata untuk mengetahui keadaan perusahaan yang *break even* saja, akan tetapi juga mampu memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

Adapun formulasi *Break even point* menurut Harjanto (2001 : 73) adalah:

Rumus BEP untuk menghitung menghitung berapa unit yang harus dijual agar terjadi *Break even point*:

$$\boxed{BEP(x) = \frac{F}{P - V}}$$

Keterangan:

BEP (X) = Titik *Break even point* (dalam unit)

F = Biaya Tetap

P = Harga Jual Netto / Unit

V = Biaya Variabel / Unit

## 2.2 Kajian Empiris

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Seprianus Tefa Antonio E. L. Nyok Christien C. Foenay (2022)	Perencanaan luas produksi pada Perusahaan Tahu Putra Jaya di Kota Kupang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan luas produksi pada Perusahaan Tahu Putra Jaya yang didapat dari memproyeksikan jumlah penjualan papan tahu per tahun selama 5 tahun terakhir diperoleh hasil yang cenderung meningkat pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Hal ini terlihat pada koefisien regresi positif pada persamaan regresi menggunakan metode peramalan Trend Linear sebesar 1.030,4. Pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Hal ini terlihat pada koefisien regresi positif pada persamaan regresi menggunakan metode peramalan Trend Linear sebesar 1.030,4. Ini berarti rata-rata penjualan mengalami kenaikan hampir 3 % tiap tahunnya.
2.	Faizal Akbar, Beby Hilda Agustin, Dewi Wungkus Antasari (2022)	Analisis <i>Break even point</i> Sebagai Dasar Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada Pabrik Rokok Semanggi Mas Tulungagung)	Penerapan analisis <i>Break even point</i> secara keseluruhan belum mampu memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai langkah Menyusun anggaran penjualan pada periode tahun 2019 dan tahun berikutnya, hal ini terlihat dari pencapaian penjualan rokok khususnya Biomild yang berada di bawah Realisasi penjualan tahun 2019
3.	Jose Markus Lie, Umu Reku Raya, Dan Yohanis Sarong (2021)	Analisis Perencanaan Luas Produksi Keripik Singkong Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Hidayah Dan Mai Ona Di Kota Atambua	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhitungan BEP tahun 2020, UKM Mai Ona harus menjual 1.077.590 bungkus, untuk menghasilkan Rp 357.760. Dan berdasarkan perhitungan BEP pada tahun 2020, Dapat dihitung bahwa UKM Hidayah harus menjual 11.363 unit paket keripik untuk mendapatkan Rp 56.815.000 dan mencapai titik impas, yang merupakan titik di mana belum mendapat untung tetapi tidak rugi.

Bersambung...

**Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

4.	Raimundus Ivan Naisoko, Christien CFoenay (2020)	Analisis Penentuan Luas Produksi Pada Perusahaan Roti Bangkit Jaya Di Kota Kupang.	Dengan menggunakan Linear Programming metode simpleks diperoleh Luas Produksi pada tahun 2019 seharusnya memproduksi sebanyak 405.792.000 roti coklat cair per tahun dan tahun 2020 seharusnya memproduksi sebanyak 4.107.480 roti coklat cair Per tahun agar Memperoleh keuntungan maksimal. Sedangkan dari hasil peramalan Luas Produksinya adalah memproduksi 4 jenis roti sebanyak 6.308.240 roti pada tahun 2019 dan 6.365.560 roti pada tahun 2020.
5.	Philipp Schafers, Alexander Mutze, Peter Nyhuis (2019)	Integrated Concept for Acquisition and Utilization of Production Feedback Data to Support Production Planning and Control in the Age of Digilation.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Digitalisasi mengubah produksi industri dan menawarkan potensi besar bagi perusahaan produsen. Salah satu efek yang dihasilkan dari Meningkatnya kehadiran teknologi informasi dan komunikasi dalam produksi menyebabkan meningkatnya kuantitas dan kualitas data umpan balik produksi. Namun, hanya mengumpulkan data dalam jumlah besar tidak menghasilkan kinerja logistik yang tinggi dan biaya logistik yang rendah. Penting untuk memperoleh data yang benar dengan biaya operasional sesedikit mungkin, untuk menganalisis data yang diperoleh berorientasi pada target dan menyajikan hasil yang berorientasi pada pengguna, sehingga tindakan nyata dapat diambil.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

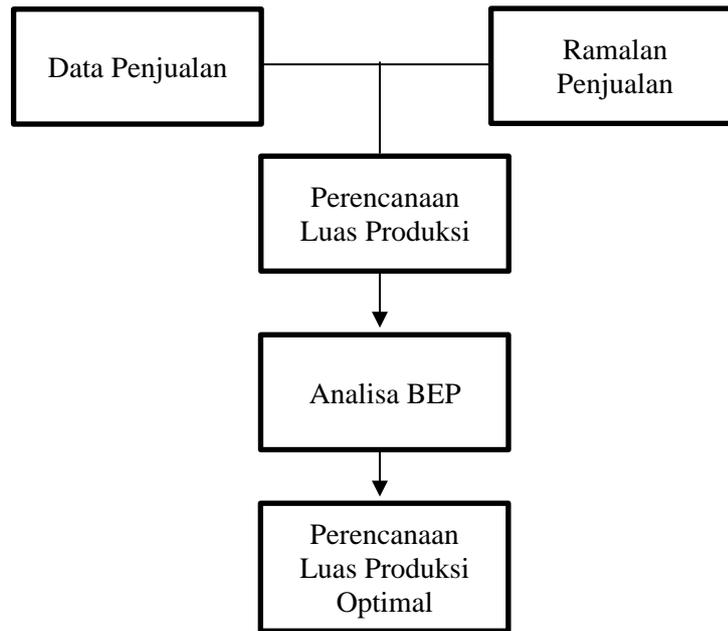
Luas Produksi merupakan volume atau hasil produksi yang seharusnya diproduksi oleh suatu perusahaan dalam suatu periode. Merencanakan luas produksi pada suatu proses produksi perlu dilakukan untuk mengurangi hasil produksi yang berlebihan (Ena et al., 2021). Hasil produksi yang berlebihan mengakibatkan meningkatnya biaya persediaan (Dhoka et al., 2021). Oleh karena itu perlu dilakukan perencanaan luas produksi yang akurat.

Perhitungan luas produksi dapat dilakukan dengan menghitung dari hasil proyeksi penjualan produk pada tahun-tahun sebelumnya dengan metode peramalan. Peramalan diartikan sebagai bentuk pemikiran terhadap suatu besaran, misalnya permintaan terhadap satu atau beberapa produk pada periode yang akan datang

(Naisoko et al., 2020). Peramalan digunakan dalam manufaktur untuk meminimalkan ketidakpastian dan memastikan bahwa estimasi mencerminkan kondisi keadaan yang sebenarnya (Haobenu et al., 2021). Hasil dari peramalan penjualan akan dijadikan dasar perencanaan luas produksi di tahun mendatang. Selain dengan metode peramalan, menentukan luas produksi juga dilakukan dengan analisa *Break even point* (BEP) yaitu penentuan titik impas. Perencanaan luas produksi harus diatas titik impasnya. Apabila hasil peramalan lebih besar dari titik impas maka perencanaan luas produksi yang digunakan adalah hasil peramalan penjualannya.

Berdasarkan hasil analisis BEP dan pengalaman produksi yang telah terjadi sebelumnya, disusunlah data ramalan produk untuk beberapa tahun kedepan. Ramalan ini dapat memberikan pedoman untuk menentukan arah produksi dan target yang realistis. Setelah mendapatkan gambaran yang komprehensif dari analisis BEP dan ramalan produksi, dilakukan perencanaan luas produksi. Hasil dari perhitungan dasar BEP kemudian difungsikan ke dalam perencanaan produksi untuk menentukan luas produksi yang optimal.

Perencanaan luas produksi ini harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa rencana tersebut masih relevan dengan kondisi pasar yang dinamis. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian terhadap rencana produksinya. Dengan demikian, melalui alur tersebut, dapat disusun kerangka berpikir yang sistematis dan terstruktur dalam merencanakan produksi, mulai dari pengumpulan data penjualan hingga perencanaan luas produksi dengan memanfaatkan analisis BEP dan ramalan produksi sebagai landasan utama.



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

Sumber : Penulis (2023)

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.

### **3.2 Sumber Data**

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh guna melengkapi gambaran objek penelitian dengan mengambil profile Perusahaan CV Hadori dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha di CV Hadori dan pihak yang terkait dalam proses produksi, berupa penggunaan bahan baku, upah tenaga kerja.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan dan dokumen Perusahaan yang terdiri dari luas produksi ikan giling dan data permintaan atau penjualan ikan giling CV Hadori yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung pada periode tertentu.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Pada teknik pengumpulan data studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari Perusahaan.

#### **3.3.2 Studi Lapangan**

a. Wawancara

Pengumpulan dilakukan peneliti dengan cara mengadakan tanya jawab kepada pemilik usaha yaitu Bapak Hadori.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan produksi di CV Hadori.

c. Dokumentasi

Dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berupa laporan mengenai luas produksi ikan giling pada CV Hadori.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Perencanaan Luas Produksi Ikan Giling pada CV Hadori yang meliputi, luas produksi, produksi, volume penjualan, Tenaga kerja, bahan baku, dan biaya.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

a. Luas Produksi: yaitu jumlah ikan giling yang akan diproduksi oleh CV Hadori dalam satu periode.

b. Produksi: kegiatan menghasilkan barang atau jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang.

c. Volume Penjualan: hasil akhir yang dicapai dari hasil penjualan ikan giling yang dihasilkan oleh CV Hadori.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Analisis *Trend*

Analisis *trend* merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan sesuatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik, maka dibutuhkan berbagai macam data yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relative cukup panjang, sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Metode ini digunakan untuk menghitung / meramalkan biaya variabel, biaya tetap, volume penjualan, dan harga per produk.

Analisis *trend* dapat dipergunakan untuk meramalkan kondisi apa data dimasa mendatang, maupun dapat dipergunakan untuk memprediksi data pada suatu waktu tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Model *Linier* (linier model) dengan bantuan software Microsoft Excel. *Trend linier* adalah suatu trend yang kenaikan atau penurunan nilai yang akan diramalkan naik atau turun secara linier.

Manfaat analisis trend adalah untuk memproyeksikan nilai suatu variabel pada saat tertentu. Analisis trend ini dapat dipergunakan untuk meramalkan kondisi apa data dimasa mendatang, maupun dapat dipergunakan untuk memprediksi data pada suatu waktu dalam kurun waktu tertentu.

Menurut (Gitosudarmo,2002:131) untuk Analisis *trend* ini dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y	=	Jumlah penjualan pada periode x
A	=	Konstanta
B	=	Tingkat perkembangan penjualan
X	=	Periode tertentu

Untuk a dan b diperoleh dengan cara yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

**b. Metode *Break even point* (BEP)**

Metode *Break even point* (BEP) adalah titik impas dimana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang sehingga tidak terdapat keuntungan maupun kerugian dalam suatu perusahaan. *Break even point* biasa disebut dengan titik impas biasanya membandingkan jumlah pendapatan atau jumlah unit yang harus dijual untuk dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel terkait dalam menghasilkan penjualan.

*Break even point* (BEP) digunakan untuk menghitung kapan sebuah usaha/bisnis akan menguntungkan dengan cara menyamakan total pendapatannya dengan total biaya. Dengan analisis ini, manajemen perusahaan dapat mengetahui jumlah penjualan yang diharuskan untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Harjanto (2001 : 73) menyatakan bahwa untuk mencari BEP dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$BEP(x) = \frac{F}{P-V}$$

Keterangan :

BEP (X) = Titik *Break even point* (dalam unit)

F = Biaya Tetap

P = Harga Jual Netto / Unit

V = Biaya Variabel / Unit

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari hasil pengolahan data pada CV Hadori untuk keberlangsungan bisnis di masa yang akan datang dengan memperhatikan proses produksi yang dilakukan oleh CV Hadori sudah maksimal dilihat dari proses dari bahan mentah menjadi ikan giling dimana sisa atau residu dari proses pembersihan ikan masih dapat dijual kembali oleh CV Hadori yang membuat CV Hadori mendapatkan tambahan pendapatan dari aktivitas tersebut.

Faktor yang menjadi sangat penting adalah bisnis yang CV Hadori adalah bisnis memperhatikan kondisi alam, ketika sering terjadi kondisi alam yang tidak bersahabat maka akan berpengaruh terhadap kinerja CV Hadori. Maka dari itu dibutuhkan peramalan terhadap baku untuk memutuskan kapan CV Hadori memperluas produksinya. Hasil ramalan bahan baku yang didapatkan dengan menggunakan *trend linear* pada tahun 2024 sebanyak 1.029.960 Kg ikan. Tahun 2025, hasil ramalan bahan baku CV Hadori sebanyak 1.112.160 Kg atau naik 7,98% dibandingkan dengan ramalan di tahun 2024. Tahun 2026, hasil ramalan bahan baku CV Hadori sebanyak 1.194.360 Kg atau naik sebanyak 7,39% dibandingkan dengan ramalan bahan baku di tahun 2025. Data yang didapatkan dengan mengolah data masa lampau pada ramalan produksi dengan hasil ramalan produksi CV Hadori di tahun 2024 sebanyak 506.800 Kg sedangkan ramalan produksi CV Hadori di tahun 2025 sebanyak 546.980 Kg atau naik sebanyak 7,92% dibandingkan dengan ramalan produksi di tahun 2024. Sedangkan di tahun 2026, ramalan CV Hadori sebanyak 587.160 atau naik sebanyak 7,34% dibandingkan dengan ramalan produksi di tahun 2025.

## 5.1 Saran

Penelitian ini memberikan saran kepada seluruh aspek yang ada di dalam CV Hadori untuk mengembangkan bisnis, mengefisienkan biaya yang dikeluarkan, dan memaksimalkan pendapatan yang dapat diraih oleh CV Hadori. Saran-saran yang dapat diberikan kepada CV Hadori berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pertimbangan Harga Ikan:** Bahan utama yang dibutuhkan oleh CV Hadori adalah ikan, dan penelitian ini mengasumsikan bahwa harga ikan yang didapatkan menggunakan rata-rata atau tidak memperhatikan kenaikan harga ikan akibat kondisi alam ekstrem. Oleh karena itu, ketika kondisi alam tidak stabil, CV Hadori harus mempertimbangkan untuk menaikkan harga ikan giling yang dijual agar dapat mencapai target penjualan yang diharapkan. Langkah ini penting untuk menjaga kestabilan pendapatan dan mengatasi fluktuasi harga bahan baku dalam jangka panjang.
2. **Pencatatan Transaksi:** Pencatatan transaksi operasional dan non-operasional pada CV Hadori belum dilakukan secara menyeluruh. Kedepannya, CV Hadori harus lebih teliti dalam mencatat hal tersebut agar ramalan produksi dan ramalan bahan baku di masa mendatang lebih mendekati keadaan yang sebenarnya. Pencatatan yang akurat akan membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan jangka panjang yang lebih baik.
3. **Perawatan Aset:** Aspek lain yang harus diperhatikan oleh CV Hadori adalah terkait penjagaan aset yang dimiliki, terutama mesin penggilingan ikan. Diketahui bahwa CV Hadori memiliki aset yang sangat penting, yakni alat produksi/alat penggiling ikan. Menurut data yang ada, belum ada data mengenai biaya perawatan alat produksi CV Hadori, sehingga hal tersebut meningkatkan risiko yang dimiliki CV Hadori mengingat alat tersebut adalah alat utama perusahaan. Ke depannya, CV Hadori harus menambahkan anggaran biaya perawatan alat penggiling ikan agar menghemat biaya di masa yang akan datang dan menjaga nilai alat penggiling ikan tidak turun drastis. Perawatan yang baik akan memastikan kelangsungan operasional jangka panjang.

4. Perhatian pada Aspek Non-Operasional: CV Hadori harus membuat fokus baru terkait aspek-aspek di luar operasional perusahaan. Faktor yang harus diperhatikan meliputi perubahan kebijakan pemerintah, stabilitas ekonomi, permintaan dan penawaran pasar industri perikanan, keadaan politik dan keamanan, serta persaingan usaha di industri perikanan di wilayah operasional CV Hadori. Memperhatikan faktor-faktor ini akan membantu CV Hadori dalam mengantisipasi perubahan eksternal dan menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, CV Hadori diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya lebih efektif, mengefisiensikan biaya, dan memaksimalkan pendapatan, serta memastikan keberlangsungan dan kestabilan operasional dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, 2007, *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Ananda, G., & Hamidi, H. (2019). Analisis *break even point* sebagai alat perencanaan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Measurement jurnal akuntansi*, 13(1), 1-10.
- Anderson, E., & Parker, G. 2022. Operations Management, 2nd edition. In International Journal of Service Industry Management (2nd ed., Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/ijsim.1999.10.2.2.2>
- Assauri, Sofjan, 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Universitas Widyatama
- Assauri, Sofjan, 2008, *Manajemen produksi dan operasi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dessler Gary, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Prehallindo
- Dhoka, L., Fanggidae, R. P. C., & Amtiran, P. Y. (2021). Analisis Pengendalian
- Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2021). *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan: Edisi Revisi*. Universitas Brawijaya Press.
- Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Terhadap Proses Produksi Roti Di Borneo Kuanino Kupang. *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 2(2-Jun), 103–117.
- Haobenu, S. E., Nyoko, A. E. L., Molidya, A., & Fanggidae, R. E. (2021). Perencanaan Persediaan Bahan Baku pada UMK Tiga Bersaudara Kota Kupang dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 61–75.
- Harini, R., Ariani, R. D., Supriyati, S., & Satriagasa, M. C. 2019. Analisis luas lahan pertanian terhadap produksi padi di Kalimantan Utara. *Jurnal Kawistara*, 9(1), 15-27.
- Huda, A. S., 2020. *Prediksi Penerimaan Pegawai Baru Metode Naive Bayes*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

- Kampf, R., Majerčák, P., & Švagr, P. 2016. Application of break-even point analysis. NAŠE MORE: znanstveni časopis za more i pomorstvo, 63(3 Special Issue), 126-128.
- Lie, J. M., Raya, U. R., & Sarong, Y. 2022. Analisis Perencanaan Luas Produksi Keripik Singkong Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Hidayah Dan Mai Ona Di Kota Atambua. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 14(1), 53-59.
- Manullang, 2005, *Manejem Produksi dan operasi*, Grasindo, Jakarta
- M. Kasir Ibrahim, Kamus Lengkap (Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2004), 242.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2018). *Managerial accounting: The cornerstone of business decision making*, 7 th Edition. Boston: CengageLearning.
- Munawir.S, 2006, *Manajemen Produksi dan Operasi*. Grasindo, Jakarta.
- Naisoko, R. I., Foenay, C. C., & Nyoko, A. E. 2020. Analisis Penentuan Luas Produksi Pada Perusahaan Roti Bangkit Jaya Di Kota Kupang. *JOURNAL OF MANAGEMENT Small And Medium Entreprises (SME's)*, 13(3), 341-353.
- Naisoko, R. I., Foenay, C. C., & Nyoko, A. E. 2021. Jurnal Transformatif Analisis Penentuan Luas Produksi Pada Perusahaan Roti Bangkit Jaya Di Kota Kupang. *Jurnal Transformatif Unkriswina Sumba*, 10(1).
- Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo, 2000, *Manajemen Produksi*, BPF, Yogyakarta.
- Riyanto, B, 2008, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4, BPF, Yogyakarta.
- Riyanto, S. & Rahman, P. A., 2022. *Metode Riset Penelitian Kesehatan dan Sains*. Yogyakarta: Deepublish Pubsliher
- Sadono Sukirno, Pengantar Teori Makro Ekonomi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 185.
- Salu, N. D., & Nyoko, A. E. L. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Papan Jati Pada Cv. Murah Jaya Meubel Di Kota Kupang. *Jurnal Transformatif Unkriswina Sumba*, 8(1), 15–24.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Filsafat Admistrasi*, Jakarta : Gunung Agung
- Slack, N., & Jones, A. B. 2021. *Operatinos and Process Management : Principles and Practice for Strategic Impact*. In Pearson Edition Limited (Sixth). Pearson Education Limited.
- Stevenson, W. J. 2021. *Operations Management*. In McGraw-Hill Education (Fourteenth).
- Sunarso, S. 2008. *Penentuan Luas Produksi Optimum pada Perusahaan Manufaktur*.

Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 8(1), 23443.

Sukanto Reksohadiprojo Dan Indriyo Gitosudarmo, 2007, *ManajemenProduksi*, EdisiRevisi, BPEF, Yogyakarta.

Supuwingsih, N. N., Kusuma, A. S., Pratiwi, E. L. & Pratami, N. w. C. A., 2022. Statistik *Forecasting* Dalam Sistem informasi Geografis. Bandung Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia.

Tefa, S., Nyoko, A. E., & Foenay, C. C. 2022. Perencanaan luas produksi pada Perusahaan Tahu Putra Jaya di Kota Kupang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5757-5767.

Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Grasindo, 2006), 75.